

## **ABSTRAK**

### **Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP di SMA N (SSN) Kabupaten Tanah Datar Tahun Ajaran 2010/2011**

**Oleh : Novella Zulasri**

KTSP adalah kurikulum yang dikembangkan dengan mengacu kepada SI dan SKL yang juga merupakan syarat penilaian sekolah kriteria mandiri/sekolah standar Nasional, namun pelaksanaan KTSP tidak terlepas dari peran serta standar proses yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, hal ini masih menjadi pertanyaan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dari batasan masalah tersebut maka rumusan masalahnya adalah bagaimana pengembangan silabus dan penyusunan RPP serta pelaksanaan RPP dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah di SMA N (SSN) Kabupaten Tanah Datar, adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana pengembangan silabus, penyusunan dan pelaksanaan RPP mata pelajaran sejarah di SMA N (SSN) Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini merupakan studi evaluatif dengan lokasi penelitian di SMA N (SSN) Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah tiga sekolah/satuan pendidikan, data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari informan dilapangan yang berjumlah 18 orang melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi, data yang terkumpul akan diuji dengan teknik triangulasi data setelah itu data diolah dengan menggunakan teknik analisis interaktif miles and hubberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengembangan silabus yang sesuai dengan ketentuan dalam Permen 41/2007 sudah dilakukan namun masih belum ideal, karena belum semua guru sejarah SMA N (SSN) baik secara mandiri maupun melalui kelompok kerja guru (KKG) mengembangkan kembali silabus hasil Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang dikembangkan dari silabus Depdiknas. Penyusunan RPP dilakukan secara mandiri dengan menggunakan acuan silabus dan susunan RPP sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan Permen 41/2007 namun pada penyusunannya masih ada guru yang menyusun RPP tidak dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai bahkan pada saat PBM berlangsung dan jika perangkat pembelajaran dibutuhkan oleh sekolah atau pengawas pendidikan. Pada pelaksanaan RPP masih terdapat ketimpangan yang ditemui, pada kegiatan awal masih ada guru yang hanya melakukan absensi dan kegiatan motivasi juga tidak dilakukan sepenuhnya oleh guru mata pelajaran, kegiatan inti yang bersifat eksplorasi, elaborasi dan konsolidasi belum sepenuhnya dilaksanakan.